

Analisis Perencanaan Pembelajaran
Terintegrasi Nilai-Nilai Islam

Dian Jani Prasinta
Universitas Islam An Nur Lampung
Email : janidian@gmail.com

Maya Trisia Wardani
Universitas Islam An Nur Lampung
Email : mayatrisia18@gmail.com

Andi Warisno
Universitas Islam An Nur Lampung
Email: andiwarisno75@gmail.com

An An Andari
Universitas Islam An Nur Lampung
Email: andari@an-nur.ac.id

Afif Anshori
Universitas Islam An Nur Lampung
Email: afifansori@radenintan.ac.id

Received: 18/05/2023

Revised: 27/06/2023

Accepted: 23/08/2023

DOI:

Abstrak

Pengintegrasian nilai-nilai islam dalam pendidikan menjadi jembatan penanaman nilai karakter bagi siswa. Terlebih lagi, dikotomi kebutuhan belajar siswa menjadi unsur penting dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research* untuk menganalisis indikator nilai-nilai islam yang diintegrasikan dalam

perencanaan pembelajaran. Melalui hal tersebut, diperoleh hasil bahwa perencanaan pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Bandar Lampung telah mengintegrasikan nilai-nilai islam, berupa *ubudiyah*, saling memaafkan, cinta kepada Allah. Akan tetapi, nilai-nilai islam lainnya tidak dijumpai secara komprehensif pada perencanaan sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang relevan dan perbaikan cakupan nilai-nilai islam oleh sekolah.

Kata kunci: Nilai-nilai Islam; Perencanaan Pembelajaran Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan era kini dianggap sebagai kebutuhan primer oleh semua lapisan masyarakat. Perkembangan pendidikan yang sangat pesat justru membuat masyarakat melupakan esensi dari pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mewariskan nilai-nilai luhur dari generasi ke generasi (Rohmah, 2019, p. 198). Proses pewarisan nilai-nilai luhur tidak terlepas dari peran pendidikan agama, terlenih lagi di tengah derasnya arus globalisasi saat ini yang dapat menggerus nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia (Mustari & Rahman, 2014, p. 228). Pandangan dikotomi antara pendidikan agama dengan pendidikan umum sudah semestinya harus dikikis agar generasi penerus bangsa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas bukan hanya dalam aspek pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga mental dan akhlak yang kuat (Abubakar, 2019, p. 120).

Pendidikan islam terpadu hadir sebagai hasil rekonstruksi ulang sistem pendidikan di Indonesia dalam mengatasi masalah dikotomis dunia pendidikan. Perwujudan pendidikan islam terpadu secara formal berupa sekolah islam terpadu. Tujuannya adalah mencetak lulusan yang tidak hanya mahir dalam ilmu-ilmu duniawi tetapi kokoh terhadap arus globalisasi, memiliki semangat keagamaan yang kuat, dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari (Lubis, 2019, p. 1077).

Sekolah islam terpadu sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dibuktikan dengan tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah islam terpadu meskipun dengan biaya sekolah yang tinggi (Fatimah & Winarti, 2022, p. 157). Kemajuan yang diraih oleh sekolah islam terpadu tentunya tidak lepas dari keberhasilannya dalam mengintegrasikan nilai-nilai islam yang secara nyata dapat dilihat dari perilaku santun siswa baik di kelas, sekolah maupun di rumah (Abdullah et al., 2019, p. 117). Sama halnya dengan sekolah umum, sekolah islam terpadu juga memiliki tingkatan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pengintegrasian nilai-nilai islam dimulai dari sekolah dasar sebagai bekal ketika anak sudah remaja dan beranjak dewasa. Pada masa sekolah dasar penanaman nilai islam juga cenderung mudah dilakukan, karena pada masa ini anak melihat dan mencontoh perilaku lingkungan sekitar yang pada akhirnya menjadi kebiasaan (Nurfahmi et al., 2022, p. 37). Maka dari itu sangat penting mengintegrasikan nilai-nilai islam kepada siswa sekolah dasar.

Pembelajaran di kelas tentunya memiliki kontribusi besar terhadap pengintegrasian nilai-nilai islam ke dalam diri siswa, mengingat waktu yang dihabiskan oleh siswa di sekolah lebih banyak pada saat pembelajaran. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Muhammadiyah Bandar Lampung telah melakukan integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran di kelas, langkah awal yang dilakukan oleh guru pada sekolah tersebut adalah membuat perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai islam. Hal tersebut merupakan Langkah awal yang baik karena keberhasilan pembelajaran akan sangat ditentukan oleh perencanaan pembelajaran. Bahkan (Astuty & Suharto, 2021, p. 82) menegaskan bahwa jika perencanaan dilakukan dengan baik, sesungguhnya setengah dari keberhasilan sudah tercapai, selanjutnya setengahnya kemudian ditentukan oleh pelaksanaan dari pembelajaran tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa posisi perencanaan pembelajaran begitu penting dalam pengintegrasian nilai-nilai islam. Jadi, pada penelitian ini dilakukan analisis perencanaan pembelajaran di SD IT Muhammadiyah Bandar Lampung.

Penelitian mengenai integrasi nilai-nilai islam sebetulnya sudah beberapa kali dilakukan, misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah et al., 2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam pada pembelajaran IPS dilakukan dengan cara mengaitkan materi dengan nilai islam, sekolah juga memiliki motto yang berkaitan dengan nilai islam, yaitu fokus pada penerapan nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Proses penerapan nilai-nilai Islam dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan guru selalu memulai dengan berdoa kepada Allah, bersyukur kepada Allah, dan meluruskan niat hanya semata karena Allah. Selanjutnya (Hikmawati & Kholifah, 2022) memaparkan hasil penelitiannya yaitu penanaman nilai-nilai islam pada anak autisme adalah dengan menggunakan strategi komunikasi interpersonal yang digunakan guru dalam menangani anak autisme yakni dengan komunikasi nonverbal, mengingatkan dan mengarahkan siswa, menggunakan media, memberi contoh tindakan, perlakuan khusus, pembiasaan, serta tegas. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Rohmah, 2019) dengan hasil penelitiannya yaitu proses internalisasi nilai di sekolah dasar islam terpadu dilakukan cara membujuk, membiasakan, menumbuhkan kesadaran siswa, meningkatkan disiplin serta menjunjung tinggi peraturan sekolah.

Jika penelitian sebelumnya meneliti mengenai proses pengintegrasian nilai-nilai islam di sekolah dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu juga mengkaji dokumen sekolah, yaitu pada moto sekolah dan juga kegiatan-kegiatan lain yang menunjang proses internalisasi nilai islam pada diri siswa. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru sekolah SD IT Muhammadiyah Bandar Lampung untuk memperoleh informasi mengenai nilai-nilai islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistika, namun dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis data kemudian diinterpretasikan dan dinarasikan (Anggito & Setiawan, 2018, p. 9). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah *library research* (penelitian kepustakaan) untuk menganalisis perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru SD IT Muhammadiyah Bandar Lampung. Kajian pustaka yang digunakan berupa buku-buku, artikel dalam jurnal penelitian tentang perencanaan pembelajaran dan nilai-nilai islam serta sumber lain yang relevan. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan RPP guru.
RPP yang dianalisis adalah Kelas 1 Tema 1 Diriku Subtema 1 Aku dan Teman Baru.
2. Menyusun instrumen untuk melihat kesesuaian RPP.
 - a) Kesesuaian RPP dengan teori perencanaan pembelajaran yang digunakan dari buku Perencanaan Pembelajaran MI/SD yang ditulis oleh (Nursobah, 2019, p. 124).
 - b) Nilai-nilai islam yang dikaji adalah buku Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang ditulis oleh (Zulkarnain, 2008) dengan indikator sebagai berikut.
 - 1) Aqidah yang meliputi; iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Al-Qur'an, iman kepada Rasul, iman kepada Hari Kiamat dan iman kepada Qodo' dan Qodar.
 - 2) Ibadah ('Ubudiyah)
 - (a) Menjalin hubungan dengan Allah.
 - (b) Menjaga hubungan dengan sesama manusia.
 - (c) Kemampuan menyerahkan diri kepada Allah.
 - 3) Akhlak (norma mengenai baik atau buruk)
 - (a) Akhlak kepada Allah yang meliputi bersyukur dan berdo'a.
 - (b) Akhlak manusiawi yang meliputi jujur, tolong menolong, saling memaafkan, menepati janji, lapang dada, dan berbuat adil.
 - (c) Akhlak kepada alam yaitu menjaga kelestarian lingkungan.
3. Melakukan analisis RPP.
4. Melakukan pengumpulan data yang relevan, pengelompokkan data, dan penjelasan dalam narasi.
 - a) Pengumpulan data
Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil analisis RPP sedangkan data sekunder didapat dari buku dan artikel dalam jurnal dan sumber lain yang relevan.
 - b) Pengelompokkan data berdasarkan indikator yang ada pada instrumen penelitian.

- c) Penjelasan menggunakan narasi dilakukan agar pembaca mudah dalam memahami hasil penelitian.

C. Hasil dan Diskusi

Berikut ini analisis perencanaan pembelajaran SD IT Muhammadiyah Bandar Lampung.

Subtema Aku dan Teman Baru terdiri dari 6 pembelajaran, maka dalam penelitian ini terdapat 6 RPP yang dianalisis, berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat temuan-temuan berikut ini.

1. Kesesuaian RPP dengan teori perencanaan pembelajaran.

Pada indikator kelengkapan identitas mata pelajaran dengan 5 sub indikator yang meliputi pencantuman satuan pendidikan, kelas, semester, tema/subtema dan jumlah jam pertemuan semua RPP telah memenuhi karena semua sub indikator telah dicantumkan dengan baik. Selanjutnya pada indikator Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) semua RPP telah mencantumkan KI dan KD yang akan diajarkan sesuai dengan silabus. Indikator tiap-tiap KD juga telah disusun berdasarkan tagihan dan memakai Kata Kerja Operasional (KKO). Penyusunan tujuan pembelajaran sudah menggambarkan proses hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa dan sesuai kaidah ABCD (*Audience, Behaviour, Condition and Degree*). Tetapi sayangnya penulisan materi pembelajaran hanya ditulis poin-poinnya saja tanpa memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan serta tidak ditulis per indikatornya.

Indikator selanjutnya adalah metode pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pembelajaran 1 menggunakan metode demonstrasi pada kegiatan memperkenalkan diri dan menyanyikan lagu "Sahabat Nabi". Metode demonstrasi sangat cocok dengan tujuan pembelajaran yaitu perkenalan karena metode ini memiliki keunggulan dapat melekatkan pengalaman dan memberi kesan pada diri siswa (Wijayanto et al., 2021, p. 64). Metode pembelajaran utama yang digunakan pada pembelajaran 2 yaitu metode kooperatif yang dilakukan dengan cara melakukan permainan memindahkan sapu tangan yang diiringi dengan lagu, tiap lagu berhenti sapu tangan juga ikut berhenti, siswa yang memegang sapu tangan memperkenalkan dirinya. Metode kooperatif sangat membantu meningkatkan semangat, keaktifan dan membangun aktifitas bersama (Marlina Sari et al., 2022).

Aktifitas bersama inilah yang sangat diperlukan oleh siswa kelas 1 yang baru memasuki tahun ajaran baru supaya mereka lebih mudah akrab dan beradaptasi dengan suasana baru. Pembelajaran 3 menggunakan metode utama diskusi, yang mana siswa secara berkelompok menentukan huruf-huruf vokal dari nama masing-masing anggota kelompok dan juga mendiskusikan aturan-aturan yang ada di rumah. Metode diskusi sangat

sesuai dengan tujuan pembelajaran 3, diskusi dapat membuat siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah bersama (Afrida, 2019, p. 290) untuk menentukan huruf vokal dan memaparkan aturan-aturan ketika mereka di rumah. Pembelajaran 4 menggunakan metode pembelajaran kooperatif, dimana siswa siswa melakukan permainan berjalan berpasangan. Selanjutnya, pada pembelajaran 5 menggunakan metode penugasan untuk memasang jumlah gambar dengan lambing bilangannya, menghitung banyaknya benda di dalam kotak dan melengkapi nama teman "Siti". Pembelajaran 6 dilakukan dengan metode pemecahan masalah untuk Menyusun huruf yang acak dan metode penugasan untuk menulis lambing bilangan pada gambar yang dihitung.

Pada indikator selanjutnya yaitu kegiatan pembelajaran, jika pada RPP sekolah umum kegiatan pembelajaran terbagi dalam 3 tahapam yaitu kegiatan awal, inti dan penutup. Maka dalam RPP SD IT Muhammadiyah Bandar Lampung dilakukan dengan Langkah TERPADU (Telaah/Mengamati, Eksplorasi/Menanya, Rumuskan/ Mengumpulkan Data, Presetasikan, Aplikasikan, Dunia, Ukhrowi). Telaah lebih lanjut, kegiatan Terpadu merupakan kegiatan pendahuluan, hasil analisis sudah sesuai karena dalam kegiatan pendahuluan terdapat kegiatan motivasi dan apersepsi, motivasi dilakukan dengan cara verbal, permainan, lagu dan *ice breaking*. Sedangkan apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya. Pada kegiatan inti sudah sesuai yaitu dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dalam kegiatan Eksplorasi/Menanya, Rumuskan/ Mengumpulkan Data, Presetasikan, Aplikasikan, Dunia, Ukhrowi), namun kegiatan penutup tidak termuat dalam RPP.

Indikator penilaian sudah sesuai karena telah mencantumkan prosedur dan instrumen penilaian yang sesuai dengan pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian. Selanjutnya pada indikator sumber belajar dan media pembelajaran sudah sesuai. Sumber dan media pembelajaran telah disesuaikan dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Nilai-Nilai Islam dalam RPP

Hasil temuan mengenai nilai-nilai islam dalam RPP dijelaskan dalam tiap-tiap pembelajaran sebagai berikut.

- a. Pembelajaran 1, terdapat nilai ibadah ('ubudiyah) menjaga hubungan dengan sesama manusia melalui kegiatan menyanyikan Lagu "Sahabat Nabi" pada kegiatan Telaah/Mengamati. Setelah menyanyi, guru menceritakan cuplikan kisah Rasulullah dan para sahabat yang saling mengasihi. Hal ini penting karena dalam

pembelajaran 1 siswa belum saling mengenal, diharapkan siswa memiliki keinginan untuk mengenal satu sama lain. Ibadah dalam Islam dibagi menjadi mahdah dan ghoiru mahdah (Hudah, 2019, p. 117). Ibadah mahdah meliputi sholat, puasa zakat, haji, sedangkan ibadah ghoiru mahdah tidak hanya menyangkut hubungan dengan Allah SWT semata tetapi juga menyangkut hubungannya dengan sesama manusia, maka ibadah ini harus menjadi perhatian agar siswa menjadi insan religius dan berkarakter (Astuti, 2022, p. 64).

- b. Pembelajaran 2, terdapat nilai akhlak sesama manusia yaitu tolong menolong, kegiatan permainan “Memindahkan Barang” yang dilakukan dengan cara siswa secara estafet memindahkan bola-bola huruf vokal ke dalam kardus. Tolong menolong dalam Islam disebut *ta’awun* merupakan salah satu akhlak yang penting dan harus dimiliki oleh umat Islam. Bahkan dalam ayat-ayat Al-Qur’an dijelaskan betapa pentingnya tolong menolong seperti dalam Surah Al-Ma’idah ayat 2, Al-Anfal ayat 27, Al-Kahf ayat 19, Ali Imron ayat 110 (Sugesti, 2019, p. 110).
- c. Pembelajaran 3, terdapat nilai Akhlak kepada Allah yaitu Syukur. Pada Langkah Rumuskan/Mengumpulkan Data, guru mengingatkan siswa bahwa huruf vokal bersumber dari Allah sehingga kita mengucapkan Alhamdulillah. Rasa syukur adalah salah satu akhlak yang dimiliki oleh Rasulullah SAW sebagai tauladan umat Islam, dengan mengajarkan rasa syukur kepada anak sejak dini nantinya mereka akan menyadari bahwa segala kenikmatan yang diperoleh asalnya dari Allah SWT (Saibani et al., 2023, p. 156)
- d. Pembelajaran 4, terdapat nilai ibadah (‘ubudiyah) menjaga hubungan dengan sesama manusia, melalui permainan berpasangan dengan teman dan mengaitkannya dengan cerita ketika terjadi perselisihan antar kepala suku di Ka’bah untuk meletakkan Batu Hajar Aswad, semua kepala suku menyerahkan peletakan Hajar Aswad kepada Rasulullah SAW, untuk membangun kerukunan antar suku maka Rasulullah membentangkan kain surbannya, menaruh Hajar Aswad di tengah kainnya dan meminta semua kepala suku untuk memegang ujung-ujung kain dan bersama meletakkan Hajar Aswad.
- e. Pembelajaran 5, terdapat nilai akhlak kepada Allah yaitu bersyukur, dalam kegiatan Rumuskan/Mengumpulkan Data terdapat uraian kegiatan guru menjelaskan bahwa Allah menciptakan akal manusia sehingga dapat membuat angka-angka.
- f. Pembelajaran 6, terdapat nilai akhlak kepada Allah yaitu berdo’a. pada kegiatan Telaah/Mengamati terdapat uraian kegiatan guru menjelaskan keutamaan berdo’a sesuai dalil Al-Qur’an dalam Surah Gafir ayat 60.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat simpulan bahwa penyusunan RPP telah sesuai dengan teori, tetapi masih terdapat kekurangan pada penulisan materi pembelajaran dan kegiatan penutup yang belum ada. Integrasi nilai-nilai Islam dalam RPP disesuaikan dengan materi yang diajarkan dalam berbagai kegiatan TERPADU (Telaah/Mengamati, Eksplorasi/Menanya, Rumuskan/Mengumpulkan Data, Presetasikan, Aplikasikan, Dunia, Ukhrowi). Namun, tidak semua nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam pembelajaran, seperti Nilai Aqidah, Nilai Ibadah ('Ubudiyah); menjalin hubungan dengan Allah dan kemampuan menyerahkan diri, Akhlak Manusiawi; saling memaafkan, menepati janji, lapang dada dan berlaku adil, akhlak kepada alam; menjaga kelestarian lingkungan. Nilai-nilai Islam tersebut belum nampak pada RPP karena hanya 1 Subtema saja yang dianalisis, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dianalisis lebih lanjut mengenai nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu sekolah juga dapat melakukan perbaikan pada RPP sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis utama (DJ) mengucapkan terimakasih pada rekan penulis lainnya yaitu DJP, MTW, AW, AAA, dan AA yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan pada Kepala Sekolah SD IT Muhamadiyah Bandar Lampung dan Guru Kelas 1 yang sangat berjasa dalam penulisan penelitian ini.

F. Pernyataan Kontribusi Penulis

DJP selaku penulis utama mendapat ide untuk melakukan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai Islam sehingga MTW membantu mengumpulkan data mengenai sekolah-sekolah yang telah mengintegrasikan nilai Islam dalam pembelajaran, selanjutnya dibantu oleh AW, AAA dan AA yang memiliki latar belakang pendidikan keagamaan sehingga dapat menutuskan penelitian ini.

G. Referensi

- Abdullah, R., Syahidin, & Suryana, T. (2019). Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran (Studi Deskriptif Pembelajaran IPS di SMP PGII 1 Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'Lim*, 17(2), 117-133.
- Abubakar, A. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kurikulum SMP Islam Terpadu Al Fahmi Palu. *Jurnal "Al-Qalam,"* 25(1), 119-134.
- Afrida, E. (2019). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas II.D SD Negeri 64/IV Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 282. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.646>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher.
- Astuti, H. K. (2022). Penanaman Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius. *Mumtaz*, 1(2), 62-70.

- Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.624>
- Fatimah, & Winarti, E. (2022). Integrasi Imtak dan Iptek: Landasan dan Faktor Kunci Sukses Penerapannya dalam Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2), 149-166. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/5050>
- Hikmawati, & Kholifah, N. (2022). Straregi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Pada Anak Autisme. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 11-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/syiar.v2i1.54>
- Hudah, N. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng di TK Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 113-129. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v12i2.49>
- Lubis, A. (2019). Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(2), 1077-1095. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v4i2.60>
- Marlina Sari, F., Azzara, M., Wyrentia Suhaili, N., & Artikel, I. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar IPS. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 2(2), 43-50.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). *Manajemen Pendidikan*. RajaGrafiKa Persada.
- Nurfahmi, F. L., Hidayah, N., & Gunawan, H. (2022). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN. 2(1), 36-47.
- Nursobah, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Duta Media Publishing.
- Rohmah, N. (2019). Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 197-218. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.197-218>
- Saibani, S., Syafe'i, I., & Amiruddin, A. (2023). Analisis Pendidikan Akhlak dalam Kitab Maulid Ad-Diba'i dan Maulid Simtudduror serta Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 141-170.
- Sugesti, D. (2019). *Mengulas tolong menolong dalam perspektif islam delvia sugesti*. 14(2), 106-122.
- Wijayanto, S., Asrul, A., & Tiro, A. R. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI-AL Ma'arif Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 62-68. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.778>
- Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.